

MANAJEMEN PENGELOLAAN DAN PEMBINAAN CABANG OLAHRAGA SEPAK BOLA DI CLAB JURIATI FC.

MANAGEMENT OF THE MANAGEMENT AND DEVELOPMENT OF THE FOOTBALL SPORTS BRANCH AT THE FC JURY CLUB.

¹Marsela Kaharu, ²Sastro Bambang Adiansya, ³Moh Isra Mutalib, ⁴Moh Alan Putra Abas, ⁵Ridho Septian Olii
Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Fakultas
Olahraga dan Kesehatan, Universitas Negeri Gorontalo.

Kontak koresponden:

marselakaharu12@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen pengelolaan dan pembinaan cabang olahraga sepak bola di Klub Juriati FC yang ditinjau berdasarkan fungsi manajemen POAC (Planning, Organizing, Actuating, dan Controlling). Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini terdiri dari ketua klub, pelatih, atlet senior, dan atlet junior. Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen pengelolaan dan pembinaan di Klub Juriati FC masih berjalan secara sederhana dan belum sepenuhnya terstruktur secara profesional. Pada aspek planning, klub belum memiliki visi, misi, dan program kerja tertulis serta masih menghadapi keterbatasan pendanaan. Pada aspek organizing, struktur organisasi klub telah terbentuk namun pembagian tugas masih sederhana dan koordinasi dilakukan secara kekeluargaan. Pada aspek actuating, pelaksanaan latihan rutin berjalan cukup baik dengan fokus pada teknik dasar sepak bola, meskipun program latihan belum tersusun secara ilmiah dan berjenjang. Pada aspek controlling, pengawasan dan evaluasi masih dilakukan secara informal melalui pengamatan langsung tanpa sistem dokumentasi tertulis. Meskipun memiliki berbagai keterbatasan, Juriati FC tetap menunjukkan komitmen dalam membina generasi muda melalui olahraga sepak bola dengan menanamkan nilai disiplin, sportivitas, dan kerja sama tim.

Kata kunci: manajemen olahraga, pembinaan atlet, sepak bola, POAC, klub sepak bola.

Abstract

This study aims to determine the management and coaching system of the football sport branch at Juriati FC Club based on the POAC management functions (Planning, Organizing, Actuating, and Controlling). This research employed a qualitative method with a case study approach. Data collection techniques were carried out through interviews, observations, and documentation. The informants in this study consisted of the club chairman, coach, senior athletes, and junior athletes. Data analysis used the Miles and Huberman model, which includes data reduction, data display, and conclusion drawing. The results of the study indicate that the management and coaching system at Juriati FC is still carried out in a simple manner and has not been fully structured professionally. In the planning aspect, the club does not yet have written vision, mission, and work programs and still faces financial limitations. In the organizing aspect, the club's organizational structure has been formed, but the division of tasks is still simple and coordination is carried out in a family-oriented manner. In the actuating aspect, the implementation of regular training runs quite well with a focus on basic football techniques, although the training program has not been scientifically and systematically structured. In the controlling aspect, supervision and evaluation are still conducted informally through direct observation without a written documentation system. Despite various limitations, Juriati FC remains committed to fostering young athletes through football by instilling the values of discipline, sportsmanship, and teamwork.

Keywords: *sports management, athlete coaching, football, POAC, football club*

Pendahuluan

Olahraga merupakan salah satu sarana penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, baik dari aspek kesehatan, pendidikan, maupun pembentukan karakter. Dalam olahraga prestasi, keberhasilan pembinaan atlet tidak hanya ditentukan oleh kemampuan individu atlet, tetapi juga dipengaruhi oleh sistem manajemen organisasi olahraga yang diterapkan. Manajemen yang baik akan mendukung terlaksananya program pembinaan secara efektif dan berkelanjutan melalui fungsi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan (POAC).

Sepak bola merupakan salah satu cabang olahraga yang memiliki tingkat popularitas tinggi di Indonesia dan menjadi wadah pengembangan potensi generasi muda. Untuk mencapai prestasi yang optimal, klub sepak bola perlu menerapkan sistem manajemen yang baik dalam mengelola organisasi, sumber daya manusia, sarana prasarana, keuangan, serta program pembinaan atlet. Manajemen olahraga yang efektif dapat meningkatkan kualitas pembinaan atlet dan mendukung pencapaian tujuan organisasi olahraga secara efisien.

Klub Juriati FC merupakan salah satu klub sepak bola lokal yang aktif melakukan pembinaan pemain melalui latihan rutin dan keikutsertaan dalam berbagai kompetisi tingkat lokal. Selain berorientasi pada prestasi, klub ini juga berupaya menanamkan nilai-nilai disiplin, sportivitas, tanggung jawab, dan kerja sama tim kepada para pemain. Namun, dalam pelaksanaannya, pengelolaan klub masih dilakukan secara sederhana dan belum sepenuhnya menerapkan sistem manajemen yang terstruktur. Kondisi tersebut terlihat dari belum adanya visi dan misi tertulis, keterbatasan sumber daya finansial, sarana dan prasarana yang masih terbatas, serta program pembinaan yang belum menggunakan kurikulum latihan yang terstandar.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penerapan fungsi manajemen yang baik berpengaruh terhadap efektivitas organisasi olahraga dan peningkatan prestasi atlet. Penelitian Ginting dkk. (2022) menunjukkan bahwa fungsi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan dalam pembinaan sepak bola usia dini telah berjalan cukup baik. Sementara itu, Natal (2020) menemukan bahwa kendala utama dalam pengelolaan klub olahraga terletak pada aspek pendanaan yang berdampak pada keberlangsungan program pembinaan. Namun, sebagian besar penelitian masih berfokus pada aspek manajemen atau pembinaan secara terpisah dan belum mengkaji keduanya secara komprehensif dalam konteks klub sepak bola komunitas.

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan kajian mengenai bagaimana penerapan fungsi manajemen dalam pengelolaan dan pembinaan atlet di Klub Juriati FC. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan fungsi manajemen POAC (Planning, Organizing, Actuating, dan Controlling) dalam pengelolaan klub serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat yang memengaruhi proses pembinaan atlet. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan rekomendasi bagi pengembangan manajemen klub sepak bola komunitas agar lebih efektif, profesional, dan berkelanjutan.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus untuk menganalisis manajemen pengelolaan dan pembinaan atlet di Klub Juriati FC. Informan penelitian dipilih secara purposive sampling, terdiri atas ketua klub, pelatih, pengurus, dan pemain yang terlibat langsung dalam kegiatan klub. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan

dokumentasi. Fokus penelitian mengacu pada fungsi manajemen POAC (Planning, Organizing, Actuating, dan Controlling) dalam pengelolaan serta pembinaan atlet. Analisis data dilakukan menggunakan model Miles, Huberman, dan Saldaña yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data diperoleh melalui triangulasi sumber dan metode.

Hasil

Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen pengelolaan dan pembinaan di Klub Juriati FC telah menerapkan fungsi manajemen POAC (Planning, Organizing, Actuating, dan Controlling), namun pelaksanaannya masih bersifat sederhana dan belum sepenuhnya terstruktur. Pada aspek perencanaan (planning), klub belum memiliki visi, misi, dan program kerja tertulis, sementara program latihan masih disusun berdasarkan pengalaman pelatih serta disesuaikan dengan kondisi pemain dan keterbatasan sumber daya.

Pada aspek pengorganisasian (organizing), struktur organisasi klub telah terbentuk dengan adanya ketua, bendahara, pelatih, dan pemain, tetapi pembagian tugas serta koordinasi masih dilakukan secara informal dengan pendekatan kekeluargaan.

Pada aspek pelaksanaan (actuating), program pembinaan dilaksanakan melalui latihan rutin yang berfokus pada penguasaan teknik dasar sepak bola, peningkatan disiplin, dan kerja sama tim. Pelatih berperan aktif dalam memberikan motivasi dan arahan kepada pemain selama proses pembinaan berlangsung.

Sementara itu, pada aspek pengawasan (controlling), evaluasi dilakukan secara langsung oleh pelatih dan pengurus melalui pengamatan saat latihan maupun pertandingan. Meskipun belum memiliki sistem evaluasi tertulis, pengawasan tetap dilakukan melalui pemberian arahan dan latihan tambahan untuk memperbaiki kekurangan pemain.

Secara keseluruhan, faktor pendukung utama keberlangsungan Klub Juriati FC adalah semangat kebersamaan, partisipasi anggota, dan dukungan masyarakat. Adapun faktor penghambat yang ditemukan meliputi keterbatasan pendanaan, sarana dan prasarana yang belum memadai, serta belum adanya sistem manajemen dan program pembinaan yang terstruktur secara profesional.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan fungsi manajemen Planning, Organizing, Actuating, dan Controlling (POAC) di Klub Juriati FC telah berjalan, namun belum dilaksanakan secara optimal dan terstruktur. Temuan ini menunjukkan bahwa klub masih mengandalkan pola pengelolaan sederhana yang didasarkan pada pengalaman pengurus dan pelatih, serta semangat kebersamaan antaranggota klub. Kondisi tersebut umum ditemukan pada klub sepak bola komunitas yang memiliki keterbatasan sumber daya, baik dari aspek pendanaan, sarana prasarana, maupun sumber daya manusia.

Pada aspek perencanaan (planning), hasil penelitian menunjukkan bahwa Juriati FC belum memiliki visi, misi, maupun program kerja yang disusun secara tertulis. Perencanaan kegiatan klub lebih banyak dilakukan berdasarkan kebutuhan yang muncul selama proses pembinaan berlangsung. Program latihan yang diterapkan juga belum menggunakan kurikulum pembinaan yang terstruktur dan berjenjang, melainkan disusun berdasarkan pengalaman pelatih dalam

menangani pemain. Kondisi ini menunjukkan bahwa fungsi perencanaan belum berjalan secara maksimal karena belum didukung oleh dokumen perencanaan yang dapat dijadikan pedoman dalam mencapai tujuan organisasi. Menurut teori manajemen George R. Terry, perencanaan merupakan fungsi dasar yang menentukan arah dan tujuan organisasi sehingga setiap kegiatan dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien. Oleh karena itu, keberadaan visi, misi, program kerja, serta target pembinaan yang jelas sangat diperlukan untuk mendukung perkembangan klub secara berkelanjutan.

Selain itu, keterbatasan pendanaan juga menjadi kendala utama dalam proses perencanaan. Sumber dana klub sebagian besar berasal dari iuran pemain dan bantuan sukarela masyarakat. Keterbatasan tersebut berdampak pada pemenuhan kebutuhan latihan, pengadaan perlengkapan olahraga, serta pengembangan fasilitas pendukung pembinaan atlet. Akibatnya, beberapa program yang direncanakan belum dapat dilaksanakan secara maksimal. Temuan ini sejalan dengan penelitian Natal (2020) yang menyatakan bahwa pendanaan merupakan salah satu faktor utama yang memengaruhi keberhasilan pembinaan dan pengelolaan klub olahraga.

Pada aspek pengorganisasian (organizing), hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur organisasi klub telah terbentuk dengan adanya ketua, bendahara, pelatih, dan pemain. Namun, pembagian tugas dan tanggung jawab masih bersifat sederhana sehingga beberapa pengurus masih menjalankan lebih dari satu fungsi dalam organisasi. Koordinasi antaranggota dilakukan secara langsung melalui komunikasi informal saat latihan maupun sebelum pertandingan berlangsung. Meskipun sistem organisasi belum tersusun secara profesional, hubungan yang harmonis antara pengurus, pelatih, dan pemain menjadi faktor yang mendukung kelancaran kegiatan klub. Hubungan yang bersifat kekeluargaan menciptakan suasana kerja sama yang baik sehingga berbagai kegiatan pembinaan tetap dapat berjalan. Namun demikian, untuk mendukung profesionalisme organisasi, diperlukan pembagian tugas yang lebih jelas serta penyusunan struktur organisasi yang lebih sistematis agar setiap anggota memahami peran dan tanggung jawabnya masing-masing.

Pada aspek pelaksanaan (actuating), penelitian menunjukkan bahwa kegiatan pembinaan atlet telah dilaksanakan secara rutin sesuai jadwal yang telah disepakati. Program latihan difokuskan pada peningkatan kemampuan teknik dasar sepak bola, seperti passing, dribbling, shooting, serta kerja sama tim. Pelatih tidak hanya berperan dalam meningkatkan kemampuan teknis pemain, tetapi juga memberikan motivasi, arahan, dan pembinaan karakter yang mencakup disiplin, tanggung jawab, dan sportivitas. Kondisi ini menunjukkan bahwa fungsi pelaksanaan telah berjalan cukup baik karena terdapat upaya nyata untuk menggerakkan dan membina pemain agar mampu berkembang secara individu maupun sebagai bagian dari tim. Semangat dan antusiasme pemain yang tinggi dalam mengikuti latihan juga menjadi indikator bahwa proses pembinaan diterima dengan baik oleh anggota klub.

Meskipun demikian, metode latihan yang digunakan masih didasarkan pada pengalaman pribadi pelatih dan belum mengacu pada sistem pembinaan atlet jangka panjang yang terukur. Belum adanya kurikulum latihan yang sistematis menyebabkan proses pembinaan sulit dievaluasi secara objektif. Dalam pembinaan olahraga modern, program latihan idealnya disusun berdasarkan prinsip periodisasi dan pengembangan atlet jangka panjang sehingga perkembangan kemampuan atlet dapat dipantau secara berkelanjutan. Oleh karena itu, peningkatan kompetensi pelatih serta

penyusunan program latihan yang lebih terstruktur menjadi kebutuhan penting bagi Juriati FC untuk meningkatkan kualitas pembinaan atlet.

Pada aspek pengawasan (controlling), hasil penelitian menunjukkan bahwa pengawasan dilakukan secara langsung oleh pelatih dan pengurus selama latihan maupun pertandingan berlangsung. Evaluasi dilakukan melalui pengamatan terhadap kemampuan pemain, kemudian dilanjutkan dengan pemberian arahan dan masukan terkait kekurangan yang perlu diperbaiki. Sistem pengawasan yang diterapkan masih bersifat informal karena belum didukung oleh instrumen evaluasi tertulis maupun pencatatan perkembangan atlet secara berkala. Walaupun demikian, evaluasi tetap dilakukan secara berkelanjutan melalui latihan tambahan pada aspek yang dianggap masih lemah, seperti teknik dasar, disiplin, dan kerja sama tim. Kondisi ini menunjukkan bahwa fungsi pengawasan telah berjalan, namun efektivitasnya masih dapat ditingkatkan melalui penyusunan sistem evaluasi yang lebih terukur dan terdokumentasi.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa keberlangsungan Juriati FC sangat dipengaruhi oleh faktor pendukung berupa semangat kebersamaan, loyalitas anggota, komitmen pelatih, serta dukungan masyarakat sekitar. Namun, keterbatasan pendanaan, sarana dan prasarana latihan, serta belum optimalnya penerapan fungsi manajemen menjadi tantangan utama yang perlu diperhatikan. Oleh karena itu, diperlukan upaya penguatan manajemen organisasi melalui penyusunan visi dan misi tertulis, program kerja yang jelas, pembagian tugas yang lebih terstruktur, sistem pembinaan yang berjenjang, serta mekanisme evaluasi yang terdokumentasi agar kualitas pengelolaan dan pembinaan atlet di Klub Juriati FC dapat berkembang secara lebih profesional dan berkelanjutan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, penerapan fungsi manajemen POAC (Planning, Organizing, Actuating, dan Controlling) di Klub Juriati FC telah berjalan, namun masih bersifat sederhana dan belum terstruktur secara optimal. Pembinaan atlet dilaksanakan melalui latihan rutin yang didukung oleh semangat kebersamaan, partisipasi anggota, dan dukungan masyarakat. Namun, keterbatasan pendanaan, sarana dan prasarana, serta belum optimalnya sistem manajemen menjadi kendala utama dalam pengelolaan dan pembinaan klub. Oleh karena itu, diperlukan penguatan manajemen organisasi dan sistem pembinaan agar pengelolaan klub dapat berjalan lebih efektif dan profesional.

Refferensi

- Amalia, G. A. F., Rahma, F. A. N., Kuswarian, T. C., & Kusumaningrum, H. (2024). POAC dalam Transformasi Manajemen Sekolah: dari Teori ke Praktik. *Harmoni Pendidikan: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 26–36. <https://doi.org/https://doi.org/10.62383/hardik.v2i1.1024>
- American College of Sports Medicine. (2009). Progression Models in Resistance Training for Healthy Adults. *Medicine & Science in Sports & Exercise*, 41(3), 687–708. <https://doi.org/10.1249/MSS.0b013e3181915670>

- Amriya, Y., & Supriyanto, C. (2024). Manajemen organisasi dan pembinaan atlet Wushu Elang Biru Rembang. *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 12(3).
- Andersen, S. S., & Ronglan, L. T. (2012). The role of grassroots football clubs in talent development: A case study from Scandinavian football. . *International Journal of Sports Science & Coaching*, 7(1), 123–135. [https://doi.org/https://doi.org/10.1260/1747-9541.7.1.123](https://doi.org/10.1260/1747-9541.7.1.123)
- Arygayo, W., & Faruk, M. (2022). Manajemen Pembinaan Olahraga Futsal Kabupaten Gresik. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 10(2), 95–104.
- Balyi, I., & Hamilton, A. (2004). Long-Term Athlete Development: Trainability in Childhood and Adolescence. Windows of Opportunity. In *Optimal Trainability*.
- Bompa, T. O., & Haff, G. G. (2018). *Periodization: Theory and Methodology of Training* (5th ed.). Human Kinetics.
- Bungin, B. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif: Aktualisasi Metodologis ke Arah Ragam Varian Kontemporer*. RajaGrafindo Persada.
- Carlsson-Wall, M., DeMott, K., & Ali, H. (2024). Scaling and controlling talent development in high-intensity organizations: The case of a Swedish football club. *Accounting, Auditing & Accountability Journal*, 37(2), 480–501.
- Chusaini, A., dkk. (2025). Manajemen pembinaan prestasi olahraga Pencak Silat berdasarkan fungsi POAC. *Journal of Physical Education and Sports*, 13(2), 112–124.
- Creswell, J. W. (2016). *Research Design Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (4th ed.). Sage Publications.
- Dakhi, Y. (2018). Implementasi POAC terhadap Kegiatan Organisasi dalam Mencapai Tujuan Tertentu. *Warta Dharmawangsa*, 0(50), 1–10. [https://doi.org/https://doi.org/10.46576/wdw.v0i50.204](https://doi.org/10.46576/wdw.v0i50.204)
- Eko Yulianto, Rosalina, & Rizki Plasnjaya. (2024). Pentingnya ilmu manajemen untuk pelatih olahraga. *Jurnal Manajemen Riset Bisnis Indonesia*, 13(3).
- El Modni, R., & Elkabbouri, M. (2021). Organizational structures and efficiency of Moroccan professional football clubs. *International Journal of Accounting, Finance, Auditing, Management and Economics*, 2(4), 61–74.
- Evans, J. W. (2019). Periodized Resistance Training for Enhancing Skeletal Muscle Hypertrophy and Strength: A Mini-Review. *Frontiers in Physiology*, 10. <https://doi.org/10.3389/fphys.2019.00013>
- FIFA. (2022). *Fédération Internationale de Football Association (FIFA). (2021). The football landscape – The Vision 2020-2023*. <https://Publications.Fifa.Com/En/Vision-Report-2021/the-Football-Landscape/>.

- Giechaskiel, B. (2020). Designing Weight Training Programs Based on Basic Principles. *Journal of Sports Research*, 7(1), 22–31. <https://doi.org/10.18488/journal.90.2020.71.22.31>
- Ginting, E. T., Kardiawan, I. K. H., & Muliarta, I. W. (2022). Analisis Manajemen Sepakbola Usia Dini di Sekolah Sepakbola Negara Football Academy. *Jurnal Pendidikan Keipelatihan Olahraga Undiksha*, 10(1), 34–44.
- Harzuki. (2021). Manajemen Pembinaan Prestasi Klub Bola Voli Mitra Kencana Semarang Tahun 2021. *Indonesian Journal for Physical Education and Sport*, 3(1).
- Hidayat, R., Sugiharto, A., & Soenyoto, A. (2020). Penerapan fungsi manajemen POAC pada Cirebon Gaming Esport Club. *Jurnal Manajemen dan Organisasi Olahraga*, 7(1), 45–56.
- Hutabarat, H. H., Razali, R., Ahadin, A., & Akbari, M. (2021). Implementation of Management Functions in Football Clubs. *ACTIVE: Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreation*, 10(3).
- Jelesković, E., Talović, M., Radjo, I., & Mahmutović, I. (2016). ANALYSIS OF ORGANISATIONAL STRUCTURE AND FINANCIAL ASPECT OF SUUCCESSFUL EUROPEAN CLUBS. <http://www.sportscience.ba/>
- Kartakoullis, N. L., Vrontis, D., Thrassou, A., & Kriemadis, T. (2013). Strategic resource planning for football clubs. *J. for International Business and Entrepreneurship Development*, 7(1), 1. <https://doi.org/10.1504/JIBED.2013.052128>
- Komaludin, D. (2020). Model manajemen pengelolaan pusat olahraga dan rekreasi melalui pengembangan SDM berbasis pengetahuan. *Jurnal Fakultas Keguruan & Ilmu Pendidikan UNISA Kuningan*, 1(1).
- Lengmani, P. L., Soegiyanto, S., & Wahyudi, A. (2022). Management of Coaching Football Achievement at the Football Association of Indonesia of Alor Regency. *Journal of Physical Education and Sports*, 11(1).
- Lorenz, D. S., & Morrison, S. (2015). Current Concepts in Periodization of Strength and Conditioning for the Sports Physical Therapist. *International Journal of Sports Physical Therapy*, 10(6), 734–747.
- Lumbantungkup, G., Azzahra, Q., Pasaribu, G., Perangin Angin, D., Akhmad, I., & Putra Lubis, A. P. (2024). eran Manajemen Olahraga dalam Meningkatkan Prestasi Atlet: Studi Kasus pada Klub Sepak Bola di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(2), 24452–24459.
- Maulana, D. (2025). Analisis manajemen organisasi di sekolah sepak bola Enjoy FC dalam mewujudkan prestasi usia muda (Undergraduate thesis). Universitas Negeri Yogyakarta
- Maula, A. R., & Amrulloh, A. (2024). Pembinaan prestasi olahraga bola voli di klub satria sejati kota Semarang tahun 2024. *Journal of SPORT (Sport, Physical Education, Organization, Recreation, and Training)*, 8(2), 449–472.

- McLean, S., Rath, D., Lethlean, S., Hornsby, M., Gallagher, J., Anderson, D., & Salmon, P. M. (2021). With Crisis Comes Opportunity: Redesigning Performance Departments of Elite Sports Clubs for Life After a Global Pandemic. *Frontiers in Psychology*, 11. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2020.588959>
- Mesnan & Antonius, F. (2019). Analisis fungsi perencanaan dan pengawasan dalam pembinaan olahraga prestasi di KONI Pematang Siantar. *Sains Olahraga: Jurnal Ilmiah Ilmu Keolahragaan*, 3(1), 71–80. <https://doi.org/10.24114/so.v3i1.13059>
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook (3rd ed.)* (3rd ed.). SAGE Publications.
- Moleong, L. J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*. PT Remaja Rosdakarya.
- Natal, Y. R. (2020). *Evaluasi Program Pembinaan Prestasi Olahraga Sepak Bola pada Klub PSN Ngada*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Nielsen. (2022). *World Football Report 2022*. <https://Data.Goodstats.Id/Statistic/Indonesia-Masuk-Jajaran-Negara-Dengan-Penggemar-Sepak-Bola-Terbanyak-Di-Asia-SYRVv>.
- Nugraha, U., Roli, & Reza. (2019). Evaluasi Program Manajemen Klub Sepakbola Kota Jambi. *Cerdas Sifa Pendidikan*, 8(2), 37–48.
- Palmizal, P., & Setiawan, I. B. (2024). Sosialisasi pemahaman manajemen pengelolaan organisasi olahraga: studi kasus Club IVOSBA, Jambi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bina Darma*, 4(1).
- Parks, J. B., & Quarterman, J. (1998). Definitions and functions of sport management. In *Contemporary sport management* (2nd ed., pp. 3–18). Human Kinetics.
- Plisk, S. S., & Stone, M. H. (2003). Periodization concepts. *Strength and Conditioning Journal*, 25(1), 18–37.
- Prabowo, I. R., Priyono, B., & Sumartiningsih, S. (2022). Management of Athlete Achievement Development for Sport Supaya Sehat Football School in Semarang City. *Journal of Physical Education and Sports*, 11(4).